

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi yang menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntunan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna (user) dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berpikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna (user). Pemustaka atau pengguna adalah orang yang berkunjung ke perpustakaan dan menggunakan fasilitas perpustakaan mulai dari bahan pustaka dan lain-lainnya. Persepsi atau tanggapan adalah sesuatu yang pernah kita amati/alami selalu tertinggal jejaknya atau kesannya di dalam jiwa kita. Untuk itu menyangkut dengan upaya mengembangkan perpustakaan kearah yang lebih baik, perpustakaan harus benar-benar memperhatikan tiap kebutuhan pemustaka yang berkunjung di perpustakaan.

Perpustakaan menurut fungsinya memosisikan diri sebagai tempat yang menyediakan berbagai informasi, baik yang berkaitan dengan sosial, politik, maupun ekonomi, dan informasi lainnya. Di perguruan tinggi, perpustakaan sering diistilahkan sebagai jantungnya perguruan tinggi. Hal ini berarti perpustakaan merupakan peranan penting bagi dunia pendidikan. Jika jantungnya lemah, tubuh lainnya juga akan menjadi lemah. Ini artinya jika perpustakaan baik, akan baik pula lembaga/institusinya. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang ada dilingkungan perguruan tinggi dan sering disebut jantungnya perguruan tinggi. Sedangkan tugasnya adalah memberikan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Berdasarkan standar perpustakaan perguruan tinggi dari perpustakaan nasional.

Dalam menjalankan tugasnya perpustakaan perguruan tinggi harus memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan civitas akademik, salah satu

kriteria bahwa pelayanan perpustakaan tersebut dikatakan baik yaitu dilihat dari segi kualitas koleksi perpustakaan. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola Koleksi Karya tulis, Karya cetak, dan/Karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Sebab itu pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan sangat penting dalam memberikan persepsi atau tanggapan untuk setiap pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan tersebut khususnya dibagian penyediaan bahan pustaka atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang berkunjung di perpustakaan.. Bahan

pustaka menjadi elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan, karena bahan pustaka dapat menjadi motivator bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Kualitas bahan pustaka menjadi salah satu faktor penentu apakah perpustakaan banyak dimanfaatkan pemustaka atau tidak. Koleksi perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu koleksi tercetak dan koleksi non cetak. Koleksi tercetak terdiri dari buku, terbitan berseri, peta, gambar, brosur, pamphlet, dan booklet, makalah dan koleksi tugas akhir. Sedangkan 2 koleksi non cetak terdiri dari film, compact disc, mikrofilm, mikrofis, kaset dan koleksi digital.

Perpustakaan sering diistilahkan sebagai jantung universitas yang menyebarkan segudang informasi tentang suatu ilmu pengetahuan kepada setiap program studi maupun fakultas yang ada pada suatu perguruan tinggi tersebut. Hal ini berarti perpustakaan merupakan peranan penting bagi dunia pendidikan. Jika

jantungnya lemah tubuh lainnya juga akan menjadi lemah. Ini artinya jika perpustakaan baik, akan baik pula lembaga/institusinya. Sehingga nantinya para pengguna perpustakaan benar-benar dapat merasakan manfaat dari keberadaan sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang ada di lingkungan studi mereka. Sebuah Perpustakaan dinyatakan berhasil jika banyak dimanfaatkan oleh pemustakanya.

Salah satu yang menjadi aspek agar perpustakaan banyak dimanfaatkan atau dikunjungi oleh pemustaka ialah menyediakan bahan pustaka di perpustakaan yang dengan sesuai kebutuhan mereka. Oleh karena itu yang menjadi tugas setiap perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi adalah mengadakan koleksi

bahan pustaka dengan tepat di perpustakaan sehingga perpustakaan dimanfaatkan secara optimal oleh pemustakanya.

Oleh sebab itu dari observasi yang dilakukan penulis menemukan bahwa UPT Perpustakaan Universitas cenderawasih merupakan perpustakaan yang termasuk masih memiliki koleksi yang masih sedikit seperti koleksi pada program studi ilmu perpustakaan yang tidak ada bukunya sama sekali. Serta, bahan pustaka yang berkaitan dengan program-program studi yang ada di kampus tersebut. Oleh karena itu perlu adanya penyediaan bahan pustaka baru khususnya dengan mata kuliah tiap program studi. Tetapi dalam merealisasikan penyediaan informasi tersebut terdapat banyak hal yang diperlukan. Dimana saat ini, Perpustakaan Universitas Cenderawasih Papua kurang melengkapi koleksi buku-buku tentang program studi ilmu perpustakaan bahkan tidak ada bukunya satu pun, selanjutnya program studi teknik geofisika menurut mahasiswanya buku-buku yang dicari sesuai mata kuliah belum ada dan tidak sesuai dengan kebutuhan, dan program studi ilmu kesejahteraan sosial sudah memiliki buku namun ada tugas-tugas tertentu dari dosen sesuai mata kuliah namun di perpustakaan tidak ada bukunya. Dari tanggapan tiap pemustaka diatas dapat menggambarkan bahwa perpustakaan ini belum benar-benar menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka yang berkunjung. Dalam hal ini menurut penulis tanggapan dari setiap pemustaka yang berkunjung tentang bahan pustaka yang ada bisa menjadi suatu masukan agar UPT Perpustakaan Universitas Cenderawasih dapat memberikan bahan pustaka atau bahan informasi yang sesuai dengan minat atau kebutuhan pemustaka.

Inilah peran aktif perpustakaan dalam pengambilan kebijakan terutama dari segi pengadaan dan kesesuaian koleksi yang ada di perpustakaan. Agar dapat menarik perhatian pemustaka, untuk berkunjung ke perpustakaan. Sehingga kebutuhan akan informasi mudah didapatkan oleh pengguna jasa tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang akan dilakukan penelitian adalah “Persepsi Pemustaka Tentang Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Cenderawasih Papua”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi pemustaka tentang bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Cenderawasih Papua.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka tentang bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Cenderawasih Papua.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

### **A. Manfaat Akademis**

Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini sebagai sumbangan penting untuk mendalami dan memperluas wawasan ilmiah, bagi kajian ilmu perpustakaan dalam meningkatkan bahan pustaka bagi pengunjung yang datang ke perpustakaan.

1. Untuk memberitahukan hal apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka yang berkunjung untuk memenuhi kebutuhan informasi, agar nantinya perpustakaan ini dapat berkembang dan maju ke arah yang lebih baik.
2. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian pada masa yang akan datang.

### **B. Manfaat Praktis**

1. Dari hasil yang diperoleh oleh penulis ini, diharapkan dapat dijadikan sumbangan penelitian bagi kepala perpustakaan dan pustakawan yang berada di UPT Perpustakaan Universitas Cenderawasih Papua untuk menentukan suatu tindakan yang diperlukan dalam meningkatkan bahan pustaka bagi pengunjung.

2. Sebagai bahan informasi untuk membantu pustakawan dalam pengadaan bahan pustaka agar sesuai dengan kebutuhan pengunjung.